

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
DERET KE BAWAH MELALUI MEDIA *CUBARITME*
BAGI ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS III**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

**EGA ANGGRAINI
NIM. 1304631**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

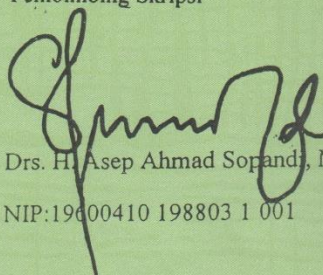
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DERET KE
BAWAH MELALUI MEDIA *CUBARITME* BAGI ANAK BERKESULITAN
BELAJAR KELAS III
(Penelitian Tindakan Kelas di SDN 12 Sungai Lareh Padang)

Nama : Ega Anggraini
NIM/BP : 1304631/2013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

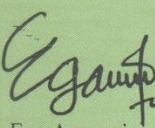
Disetujui Oleh

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd

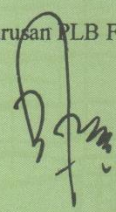
NIP:19600410 198803 1 001

Mahasiswa


Ega Anggraini

NIM:1304631/2013

Ketua Jurusan PLB FIP UNP,


Dr. Marlina, S.Pd, M.Si

NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

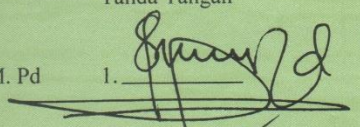
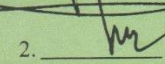
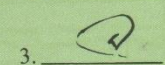
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah
Melalui Media *Cubaritme* Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas
III (Penelitian Tindakan Kelas di SDN 12 Sungai Lareh Padang)
Nama : Ega Anggraini
NIM : 1304631
Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
2. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd
3. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M. Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ega Anggraini
NIM/BP : 1304631/ 2013
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah
Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas III (Penelitian Tindakan
Kelas di SDN 12 Sungai Lareh Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Maret 2018

Saya yang menyatakan,



Ega Anggraini

NIM/BP. 1304631/2013

ABSTRAK

Ega Anggraini. 2018. Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah Melalui Media *Cubaritme* Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas III (Penelitian Tindakan Kelas di SDN 12 Sungai Lareh Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang peneliti temukan pada kelas III di SDN 12 Sungai Lareh Padang. Lima orang siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan. Selama ini guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta membuktikan apakah media *cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan pada anak berkesulitan belajar, kelas III di SDN 12 Sungai Lareh Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi peneliti dengan guru kelas. Sebagai subjek penelitian siswa kelas III (lima orang siswa) dan satu orang guru kelas. Data diperoleh melalui observasi, dan tes perbuatan. kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian setelah diberikan tindakan dengan menggunakan media *cubaritme* menunjukkan adanya peningkatan anak bisa memahami konsep nilai tempat dan teknik menyimpan walau belum sepenuhnya. Pada akhir siklus I kemampuan NR meningkat 60%, NF 50%, RA 70%, RK 70%, dan SV 50%. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tindakan pada siklus II, masih menggunakan media *cubaritme*, dari pelaksanaan tindakan pada siklus II siswa sudah dapat melakukan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan. Pada siklus II kemampuan NR meningkat menjadi 80%, NF 90%, RA 90%, RK 80%, dan SV 80%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan pada anak kesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh Padang. Oleh sebab itu disarankan kepada guru agar menggunakan media *cubaritme* dalam pembelajaran matematika, karena dapat membantu siswa dalam memahami teknik menyimpan dan nilai tempat.

Kata kunci: anak berkesulitan belajar, media *cubaritme*, kemampuan teknik menyimpan.

ABSTRACT

Ega Anggraini. 2018. Increasing the Capability of Lower Bottom Through Cubaritme Media For Children in Class III Learning Difficulties (Classroom Action Research at SDN 12 Sungai Lareh Padang). Essay. Faculty of Science Education. State University of Padang.

The study was in the background by the problems that researchers found in class III in SDN 12 Sungai Lareh Padang. Five students have difficulty in learning mathematics of the material of summing down the sequence by storing technique. During this time teachers use lecture and assignment methods. The purpose of this study is to describe the learning process as well as to prove whether media cubaritme can improve the ability of the addition of the series down with the technique of storing the children learning difficulties, class III in SDN 12 Sungai Lareh Padang.

The type of research used is classroom action research, conducted in the form of collaborative researchers with classroom teachers. As a research subject of third grade students (five students) and one class teacher. Data obtained through observation, and test deeds. then analyzed qualitatively and quantitatively.

The results of research after being given an action by using media cubaritme showed an increase in children can understand the concept of place value and storage technique though not yet fully. At the end of the first cycle the NR ability increased by 60%, NF 50%, RA 70%, RK 70%, and SV 50%. Then followed by giving action in cycle II, still using media cubaritme, from implementation of action in cycle II student have been able to do the sum of series down with save technique. In cycle II the NR capability increased to 80%, 90% NF, 90% RA, 80% RK, and SV 80%. It can be concluded that the implementation of learning by using media cubaritme can improve the ability of the sum of the series down with the technique of storing the children of learning difficulties class III in SDN 12 Sungai Lareh Padang. Therefore it is suggested to teachers to use media cubaritme in learning mathematics, because it can assist students in understanding the technique of saving and place value.

Keywords: *learning disabilities children, media cubaritme, ability to save technique.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Deret Ke Bawah Melalui Media *Cubaritme* Bagi Anak Berkesulitan Belajar Kelas III di SDN 12 Sungai Lareh Padang”. Sholawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang terang dan yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima bab, yaitu bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. kemudian pada bab II kajian teori, yang berisi tentang hakekat anak berkesulitan belajar, pembelajaran matematika, penggunaan media *cubaritme*, sekolah penyelenggara pendidikan inklusi penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual, dan pada bab III metodologi penelitian, yang berisi tentang jenis penelitian, desain penelitian, subjek, tempat, dan kolaborator penelitian, alur penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Kemudian bab IV berisi tentang hasil penelitian, dan bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orangtuaku, ibuu dan ayah tanpa kerja keras dan do'a yang tak pernah putus dari ibuu dan ayah berikan kepada anak sulung ayah dan ibu, saya tidak akan bisa berada pada titik ini. Terimakasih untuk semua yang telah ayah dan ibuu berikan kepada saya, Terimakasih untuk semangat luar biasanya ibuu dan ayah yang selalu berpesan "bersabarlah nak jangan lupa berdo'a semua akan ada jalan dan kemudahan yang akan diberikan Allah SWT kepada kita".
2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si sebagai ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku pembimbing akademik. Terimakasih banyak pak, atas waktu yang telah bapak luangkan di tengah-tengah kesibukan bapak dalam membimbing saya, dan memecahkan masalah-masalah dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu yang bapak berikan sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pak, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan bapak amin.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terimakasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, serta semangat, bimbingan dan motivasi yang luar biasa.
5. Ibu Nini selaku kepala sekolah SDN 12 Sungai Lareh Padang, Terimakasih bu telah mengizinkan saya dan memberikan kemudahan kepada saya untuk

penelitian disekolah Ibu dan Ibu Arni terimakasih untuk kerjasamanya bu hingga penelitian ini selesai.

6. Untuk keluargaku tercinta, terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah amak dan abak berikan kepada cucu pertamamu dan terimakasih kepada uwoo dan pak uwoo yang selalu menyemangati anakmu ini, serta kepada etek tercinta Osnimar Frima, S.Pd, dan om Hen, pak Madil dan ante Wit. Serta untuk keluarga baruhku unyiang Yes, elok Santi, etek Yuli, dan kepada makdang, makngah, om Jon, pak Nas, dan pak dodi terimakasih atas dukungan dan semangatnya untuk saya. Semoga kita sekeluarga diberikan kesehatan, perlindungan dan kebahagiaan amin.
7. Untuk yang sangat special, penyemangatku. Adik-adikku tercinta yang selalu membantu dan mau di repotkan oleh kakak kalian ini yang ter pokoknyalah Sonya Irwani dan Aulinia Irwani. Kepada adik-adikku tersayang dan tercinta pengobat lelah Arshaka Hamizan Hendrios, Daffa, zizan, terlove untuk Naufal, serta untuk Iqbal, Angel, Adit, Fahri, Nafiska, Caca, Raziq, dan Lutfi. Terimakasih dan kakak sayang kalian semua, semoga adik-adik kakak semuanya sukses amin.
8. Untuk sahabatku bahkan lebih dari sahabat sudah menjadi bagian saudara antara kita dan keluarga bagi kita (Nurvazillah, S.Pd, Konza Yola Konitah, S.Pd, dan Syafwatun Nasliah, S.Pd) terimakasih juga untuk motivasinya dan akhirnya kita semua bisa S.Pd juga.
9. Kepada sahabat-sahabatku Wenda Astuti S.Pd dan untuk panitia pesantren (uni Novi, Buder, Citra, Fristy, kak Yuni Sarah, Tika, Rafi, Riko, Gandi,

dan Fauzan) terimakasih untuk motivasi dan dukungannya. Kemudian untuk teman masa kecil Anggi, Citra, ni Reksi, dan Asti terimakasih atas motivasinya semoga kita dapat berkumpul lengkap. selanjutnya SLB N 2 SQUAD (Ella, Yasin, Sella, Cety, Nia, dan Mardho) terimakasih semangatnya.

10. Keluarga besar angkatan 2013 Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Dini, Lilid, Putri, Azizah, Itok, Mia, Shinta, Adi, Riska, Dayani, Lusi, Elsa, Azur, Nangda, Catur, Sevira, Keke, Mifta, Danil dan teman-teman seangkatan 2013 lainnya yang tidak dapat di tuliskan namanya satu-persatu, terimakasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama dan saling membuli satu sama lain, mohon maaf jika saya ada kesalahan.
11. Teruntuk semua yang pernah penulis kenal, terimakasih untuk semua kebaikan yang pernah kalian berikan kepada penulis, semoga Allah membalas semua kebaikan yang tidak bisa penulis balas satu persatu, dan semoga Allah tidak memutuskan ikatan silaturahmi diantara kita.

Padang, Mei 2018
Penulis

Ega Anggraini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan pemecahan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat Anak Berkesulitan Belajar Matematika	11
1. Pengertian Anak Berkesulitan Belajar Matematika.....	11
2. Penyebab Kesulitan Belajar Matematika	13
3. Karakteristik Anak Kesulitan Belajar Matematika	16
B. Pembelajaran Matematika Bagi Anak Berkesulitan Belajar	18
1. Pengertian Pembelajaran	18
2. Model Pembelajaran Matematika	19
3. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Matematika.....	21
C. Media <i>Cubaritme</i> Bagi Anak Berkesulitan Belajar	26
a. Pengertian Media <i>Cubaritme</i>	26
b. Penggunaan Media <i>Cubaritme</i> Dalam Pembelajaran	29
c. Manfaat Media <i>Cubaritme</i> Bagi Anak Berkesulitan Belajar	32
d. Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Cubaritme</i>	33
e. Cara Mengatasi Kekurangan Media <i>Cubaritme</i>	35
D. Penelitian Yang Relevan	36
E. Kerangka Konseptual.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian	43
C. <i>Setting</i> Penelitian	44
D. Kolaborator Penelitian	45
E. Prosedur Penelitian	45
1. Perencanaan	47
2. Pelaksanaan Tindakan.....	48
3. Observasi Tindakan	48
4. Analisis dan Refleksi	48
F. Definisi Operasional Variabel.....	49
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi	50
2. Dokumentasi	51
3. Tes	51
H. Teknik Analisis Data	54
1.Reduksi Data	54
2. Penyajian Data	54
3. Penarikan Kesimpulan	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	56
B. Siklus I	57
C. Siklus II	71
D. Pembahasan Antar Siklus	87
E. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	101
B. Saran	103

DAFTAR RUJUKAN.....	105
----------------------------	------------

LAMPIRAN	
-----------------------	--

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Media <i>Cubaritme</i> dalam Bentuk Penjumlahan	29
Gambar 2. Dadu <i>Cubaritme</i> yang Berlambangkan Angka 1 sampai 9	30
Gambar 3. Dadu <i>Cubaritme</i> Disusun dalam Bentuk Soal Penjumlahan.....	30
Gambar 4. Bagan Kerangka Konseptual	39
Gambar 5. Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	46
Gambar 6. Grafik Hasil Observasi Guru Siklus I	89
Gambar 7. Grafik Hasil Observasi Guru Siklus II	90
Gambar 8. Grafik Kemampuan Awal Siswa	92
Gambar 9. Grafik Hasil Kemampuan Siswa Siklus I	93
Gambar 10. Grafik Hasil Kemampuan Siswa Siklus II	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Tes Penelitian	52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kondisi Awal Anak	107
Lampiran 2 Kisi-kisi Penelitian	111
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	116
Lampiran 4 Format Observasi Guru Siklus I	119
Lampiran 5 Hasil Observasi Guru Siklus I	122
Lampiran 6 RPP Siklus I	123
Lampiran 7 Tes Kemampuan Anak Siklus I	133
Lampiran 8 Hasil Kemampuan Anak Siklus I	137
Lampiran 9 Format Observasi Guru Siklus I	138
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Siklus II	142
Lampiran 11 RPP Siklus II	143
Lampiran 12 Tes Kemampuan Anak Siklus II	153
Lampiran 13 Hasil Kemampuan Anak Siklus II	157
Lampiran 14 Dokumentasi	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri. Pendidikan merupakan segala sesuatu dalam kehidupan yang mempengaruhi pembentukan berfikir dan bertindak individu. Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan aspek-aspek tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*) yang diwujudkan melalui seperangkat kompetensi, agar siswa dapat bertahan hidup serta menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan dimasa yang akan datang.

Sekolah sebagai tempat anak didik belajar, diharapkan mereka akan memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang dicapai terkadang dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini karena potensi masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah.

Selama ini pembelajaran masih berpusat pada guru. Anak kurang diberi kesempatan untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang suatu hal. Guru lebih banyak ceramah di depan kelas, sehingga pembelajaran kurang bermakna dan efektif, akibatnya pengetahuan

yang didapatkan anak tidak dapat bertahan lama dari ingatannya. Perlu adanya konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi yang nyata pada anak dan mengungkap pengalaman serta pengertian yang luas, tidak mudah dilupakan, bahkan lebih konkrit.

Hal ini membuat siswa mengalami gangguan atau masalah dalam belajarnya, sehingga menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam proses belajarnya, guru berperan penting dalam membantu siswa mencari jalan keluar dari masalahnya, hal ini juga tidak menutup kemungkinan guru berperan penting dalam membantu mengatasi kesulitan yang dialami siswa.

Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa maupun sebab-sebab lain sehingga prestasi belajarnya rendah dan anak tersebut beresiko tinggi tinggal kelas. Kesulitan belajar yang dialami siswa pada umumnya yaitu kesulitan belajar khusus (*specific learning disability*) yaitu suatu istilah umum yang mengacu pada kesulitan dalam menguasai dan menggunakan kemampuan membaca, menulis, berfikir atau kemampuan matematis.

Pembelajaran Matematika nantinya akan sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, maka dari itu pengajarannya sangat perlu kejelian atau kesungguhan agar siswa benar-benar menguasai pelajaran matematika. Ruang lingkup pada mata pelajaran matematika ada tiga

aspek, yakni aritmetika, aljabar, dan geometri. Setiap bagian tersebut memiliki cabang yang harus dipahami. Salah satunya yaitu aritmetika atau berhitung, menurut Dali S. Naga dalam Abdurrahman (2012:203) aritmetika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Secara singkat aritmetika atau berhitung adalah pengetahuan tentang bilangan.

Salah satu cabang dalam bilangan adalah operasi penjumlahan dan pengurangan yang dijabarkan pada mata pelajaran Matematika pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas III semester I dengan Standar Kompetensi (SK) 1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka, serta Kompetensi Dasar (KD) 1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka, serta Indikator 1.2.1 Melakukan penjumlahan bilangan dengan teknik menyimpan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SDN 12 Sungai Lareh Padang. Pengamatan penulis lakukan di kelas III. pembelajaran pada hari itu adalah matematika yang mana pembelajaran matematika ini dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari senin, selasa, dan rabu.

Terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan, guru masih menggunakan sistem ceramah dan penugasan. Dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan metode atau media pendukung

untuk membantu pembelajaran. Guru menggunakan metode ceramah dengan media papan tulis, hal ini menyebabkan anak cepat merasa bosan. Karena setiap pembelajaran guru selalu melakukan pembelajaran yang itu-itu saja. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang semangat dalam belajar dan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil identifikasi yang penulis lakukan di sekolah tersebut, diidentifikasi 23 orang siswa terdiri dari 12 perempuan dan 11 anak laki-laki yang duduk di kelas III. Semua siswa kelas III ini masuk di awal tahun ajaran baru. Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan kepada 23 orang siswa, terdapat lima orang siswa yang menempati nilai terendah atau yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dalam pembelajaran matematika KKM yaitu 75. Siswa yang menempati nilai terendah yaitu: NR, NF, RA, RK, dan SV. Diberikan tindakan asesmen kembali untuk mengetahui taraf kemampuan anak pada mata pelajaran matematika. Menurut Marlina (2015:125) mengemukakan bahwa “asesmen matematika merupakan suatu proses perolehan data atau informasi tentang penguasaan keterampilan matematika seorang siswa sebagai bahan dalam menyusun suatu program pembelajarannya”. Melalui asesmen ini dapat diketahui hambatan, kesulitan serta kebutuhan belajar siswa khususnya dalam bidang matematika.

Berdasarkan hasil asesmen terlihat kesalahan yang dilakukan kelima siswa tersebut, ternyata anak mengalami kesulitan yang hampir sama dalam menyelesaikan soal-soal matematika yaitu dalam melakukan teknik menyimpan siswa tidak paham dan tidak bisa melakukan penyimpanan, contoh soal:

$$\begin{array}{r} 208 \\ 449 \\ \hline 647 \end{array} +$$

Siswa menjawab 647, seharusnya jawabannya yaitu 657. Hal ini karena siswa belum memahami teknik menyimpan. Kemudian siswa melakukan penyimpanan di belakang satuan sehingga pada saat menjumlahkan simpanan itu tidak terhitung, contoh soal:

$$\begin{array}{r} 2081 \\ 449 \\ \hline 707 \end{array} +$$

Siswa menjawab 707, jawaban seharusnya yaitu 657. Hal ini terjadi karena anak melakukan penyimpanan di belakang satuan sehingga ketika menjumlahkan bilangan tidak terhitung, serta jika menjumlahkan dengan bilangan nol siswa akan tetap menuliskan hasilnya nol. Selain itu juga terlihat bahwa anak tidak memahami nilai tempat. Hal ini terjadi karena siswa belum memahami mengenai teknik dasar penjumlahan dan teknik menyimpan.

Setelah dilakukan asesmen, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut penulis mewawancarai guru kelas untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai interaksi siswa, proses pembelajaran dan metode

serta media yang digunakan sebagai pendukung proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Ar selaku wali kelas III, membenarkan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan bermediakan papan tulis saja selama proses pembelajaran serta tidak menggunakan media pendukung lainnya untuk membantu anak dalam proses pembelajarannya.

Melihat situasi dan kondisi tersebut penulis dan guru kelas mendiskusikan, mengatasi, dan mencari solusi permasalahan yang dihadapi guru kelas, serta penulis berkerjasama dengan guru kelas dalam membantu siswa mengatasi masalah untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran matematika terutama dalam materi penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan. Peneliti menggunakan media *cubaritme* sebagai media bantu dalam belajar.

Cubaritme merupakan media yang terbuat dari kayu atau plastik yang berbentuk persegi panjang dan terdiri dari petak-petak. Digunakan sebagai alat bantu untuk dasar pemahaman hitungan operasi bilangan dan nilai tempat pada anak berkebutuhan khusus yang mengalami hambatan dalam pemahaman konsep dasar matematika. Selain itu kelebihan dari media ini yaitu dari segi bentuknya yang berbentuk persegi yang memiliki batasan atau kotak-kotak yang nanti akan diisi dengan dadu-dadu berbentuk kubus yang terbuat dari kayu. Hal ini dimungkini akan membuat siswa lebih aktif dan semangat, serta lebih mudah memahami tentang penjumlahan deret ke bawah

terutama teknik menyimpan. Cara penggunaannya adalah menyiapkan kubus dadu yang berlambangkan angka 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, dan 9, kemudian siswa diarahkan mencari dadu sesuai dengan angka yang tertera dalam hitungan. Kemudian siswa menyusun kubus dadu yang berlambangkan angka tersebut ke dalam petak papan *cubaritme*.

Dilihat dari permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Pertama, guru belum menggunakan media yang menarik dalam belajar, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang semangat dalam belajar. Kedua, guru hanya menggunakan media papan tulis dengan metode ceramah, hal ini membuat siswa kurang aktif dan tidak semangat dalam belajar. Ketiga, guru kurang berinovasi dalam belajar, hal ini terlihat karena guru hanya menggunakan cara dan teknik yang itu-itu saja dalam proses pembelajaran. Keempat, anak mengalami kesulitan dalam menentukan nilai tempat, hal ini terbukti karena anak mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal yang berhubungan dengan penjumlahan deret ke bawah, dikarenakan anak belum memahami konsep nilai tempat, dan Kelima, anak mengalami kesulitan dalam operasi penjumlahan terutama pada operasi penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan. Karena pada pembelajaran guru tidak menggunakan media pendukung yang dapat memudahkan anak dalam memahami pembelajara, dan penjumlahan deret ke bawah.

Berdasarkan fakta di atas mendorong penulis untuk mendalaminya dalam bentuk penelitian untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan melalui media *cubaritme* bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh, Padang. Penjumlahan yang dimaksud disini yaitu penjumlahan sampai tiga angka, yaitu satuan, puluhan dan ratusan.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

B. Bagaimanakah proses penggunaan media *cubaritme* untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh, Padang?

C. Apakah *cubaritme* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh, Padang?

D. Pemecahan Masalah

Adapun pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu: meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan

teknik menyimpan melalui media *cubaritme* pada anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh Padang.

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan keefektifitasan pembelajaran penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan melalui media *cubaritme* bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh, Padang.
2. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan menggunakan media *cubaritme* dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan bagi anak berkesulitan belajar kelas III di SDN 12 Sungai Lareh, Padang.

D. Manfaat penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mudah-mudahan ada nilai tambah dan inilah bentuk sumbangsih terhadap dunia pendidikan khususnya Pendidikan Luar Biasa dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat terutama kepada:

1. Bagi guru

Guru dapat mengembangkan kemampuan merencanakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Dan dapat memberi masukan bagi guru, tentang variasi media

pembelajaran yang dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi penulis

Dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan, serta pengalaman langsung dalam penggunaan media *cubaritme* pada pembelajaran Matematika.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah melalui media *cubaritme* bagi anak berkesulitan belajar kelas III. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dan Siklus II masing-masing dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah melalui media *cubaritme* bagi anak berkesulitan belajar kelas III, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran matematika materi penjumlahan deret ke bawah pada anak berkesulitan belajar kelas III sebelumnya dilakukan dengan metode ceramah dan penugasan, dimana guru hanya menjelaskan dengan bermediakan papan tulis dan diberikan tugas, sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar karena pembelajaran yang dilakukan seperti itu-itu saja. Dalam hal ini peneliti memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan media *cubaritme*, yaitu media yang terbuat dari kayu atau plastik digunakan sebagai alat bantu hitung operasi bilangan dan konsep nilai tempat.. Tugas yang diberikan adalah berupa soal penjumlahan deret ke bawah yang akan dikerjakan siswa dengan menggunakan media *cubaritme*. Proses pembelajaran dengan menggunakan media *cubaritme* disesuaikan dengan langkah-langkah

2. penggunaan media *cubaritme*. a) Perencanaan yang akan dilakukan adalah: merancang RPP pembelajaran matematika materi penjumlahan deret ke bawah, penyediaan media pembelajaran yaitu media *cubaritme*, setelah pembelajaran berakhir diberikan evaluasi kepada anak dan berdiskusi dengan kolabolator. b) Pelaksanaannya: meningkatkan kemampuan penjumlahan deret ke bawah melalui media *cubaritme* bagi anak berkesulitan belajar kelas III. c) Pengamatan: pada siklus I siswa sudah dapat melakukan penjumlahan deret ke bawah dengan menggunakan media *cubaritme* walau masih adanya bimbingan dari guru kelas, dan pada saat melakukan teknik menyimpan anak masih mengalami kesulitan, sehingga dalam menjumlahkan hasilnya salah karena penyimpanan tidak sesuai. d) Refleksi: pada siklus II masih menggunakan media *cubaritme* tetapi hanya digunakan jika siswa sudah mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal agar siswa lebih mudah dalam menyelesaikan soal.
3. Hasil belajar anak berkesulitan belajar kelas III dalam menjumlahkan deret ke bawah melalui media *cubaritme*. Hal ini terlihat pada persentase hasil belajar siswa, yang mana persentase hasil belajar siswa NR mengalami peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, persentase hasil belajar siswa NF dari 50% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, kemudian siswa RA mengalami peningkatan dari 70% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II, selanjutnya siswa RK mengalami peningkatan dari 70% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II, dan siswa SV mengalami peningkatan dari 50% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II. Artinya

siswa menguasai kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan penjumlahan deret ke bawah dengan teknik menyimpan pada anak berkesulitan belajar kelas III dapat ditingkatkan melalui media *cubaritme*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan yang penulis lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

a. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan membuat kebijakan untuk memberikan kebebasan kepada guru dan anak dalam melaksanakan pembelajaran yang bebas dan kreatif, tanpa harus terfokus dengan tradisi belajar yang lama yang sama sekali tidak membantu anak menemukan cara belajar yang sesuai dan menyenangkan baginya. Diharapkan kepala sekolah membantu dan menyediakan baik itu strategi, model, metode, dan pendekatan ataupun media dan bahan pembelajaran yang sekiranya diperlukan dalam mengembangkan setiap kecerdasan anak dan mengembangkan setiap ide-ide guru kelas dalam memberikan pembelajaran pada anak.

b. Bagi guru

Agar pembelajaran dapat dicapai, maka sebaiknya dapat memberikan pembelajaran dengan memberikan baik itu strategi, media, model, metode, dan pendekatan bahan pembelajaran yang

menarik serta bervariasi sesuai dengan karakteristik anak serta disesuaikan dengan kebutuhan sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan memberikan berbagai variasi dalam menggunakan media, strategi, model, metode, dan pendekatan pembelajaran dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Ardilla, Alfredo & Roselli Monica. (2002). *Acalculia and Dyscalculia Neuropsychology Review (Volume 12 No. 4)*. 191
- Aqib, Zainal. (2013). *Model Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontektual Inovatif*. Bandung : Yramawidya.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- Fajariyah, N. & Triratnawati, D. (2008). *Cerdas Berhitung Matematika*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Depdiknas.
- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Putra, Gandi. (2008). “*Anak Luar Biasaku*” (online) (<http://gandhi-putra.blogspot.com>). Diakses 10 Agustus 2017.
- Istarani .(2012). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jamaris, Martini. (2009). *Kesulitan Belajar*. Jakarta pusat. Yayasan penamas murni.
- Jamaris, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muhadi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Shira Media.
- Marlina. (2015). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus (Pendekatan Psikoedukasional)*. Padang: UNP Press.
- Sumekar, Ganda. (2009). *Anak Berkebutuhan Khusus : Cara Membantu Mereka Agar Berhasil Pendidikan Inklusif*. Padang: UNP Press.
- Suyadi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Syafri, Fatrima Santri. (2016). *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Matemaika.
- Tarmansyah. (2007). *Inklusi Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta. Depdiknas
- Tarmansyah. (2009). *Perspektif Pendidikan Inklusif Pendidikan Untuk Semua*. Padang. UNP Press